



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

DAFTAR PUSTAKA

- “10 Situs Berita Online Paling Populer di Indonesia 2017”. (2017). Viewers.id. (Januari 2017). Diakses 18 September 2017. http://www.viewers.id/2017/01/10-situs-berita-online-paling-populer_7.html.
- “About Us Okezone.com”. (n. d.). Diakses pada 6 Juli 2018. <https://management.okezone.com/>.
- Anggoro, A. Supto. (2012). *Detikcom: Legenda Media Online*. Yogyakarta: Mocomedia.
- Appadurai, A. (1996). *Modernity At Large: Cultural Dimensions of Globalization* (Vol. 1). Minneapolis: U of Minnesota Press.
- Ardial, H. (2014). *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Bekasi: Cahaya Prima Sentosa.
- Armando, A. (2011). *Televisi Jakarta di Atas Indonesia*. Yogyakarta: Bentang.
- Blessty, Maria Brigita. (5 Juni 2017). *Bagaimanakah Penyiaran Digital Semestinya Diatur?*. Diakses di <http://www.remotivi.or.id/kabar/389/Bagaimanakah-Penyiaran-Digital-Semestinya-Diatur>.
- Damarjati, Danu. (2018, 23 Januari). Multi Mux vs Single Mux di RUU Penyiaran, Baleg DPR: Masih Deadlock. *Detiknews*. Diakses di <https://news.detik.com/berita/3830163/multi-mux-vs-single-mux-di-ruu-penyiaran-baleg-dpr-masih-deadlock>.
- Dewabrata, A. M. (2006). *Kalimat Jurnalistik: Panduan Mencermati Penulisan Berita*. Jakarta: Penerbit Kompas.
- “Digitalisasi Media Sebuah Keniscayaan”. (2017, 6 April). *Liputan6.com*. Diakses di <https://www.liputan6.com/news/read/2911760/digitalisasi-media-merupakan-keniscayaan>.
- Djuraid, H. N. (2006). *Panduan Menulis Berita*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Franklin, B. (2014). Journalism Studies. *The Future of Journalism: In an age of digital media and economic uncertainty*. 15(5). 481-499.

- Green, Lelia. (2010). *The Internet: An Introduction to New Media*. London: Berg.
- Hartono, Bobby. (2013). *Pembentukan Citra Okezone.Com Melalui Kegiatan Media Relations*. Jakarta: Bina Nusantara.
- Ihsanuddin. (2015, 20 April). Sudah Kedaluwarsa, UU Penyiaran Harus Segera di Revisi. *Kompas.com*. Diakses di <https://nasional.kompas.com/read/2015/04/20/19154641/Sudah.Kedaluwarsa.UU.Penyiaran.Harus.Segera.Direvisi>.
- Ishwara, L. (2005). *Catatan-catatan jurnalisme dasar* (Vol. 1). Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- _____. (2011). *Seri Jurnalistik Kompas, Jurnalisme Dasar*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- “Kode Etik Jurnalistik”. (2011). Dewan Pers. 28 Juli 2011. Diakses 18 September 2017. <http://dewanpers.or.id/peraturan/detail/190/kode-etik-jurnalistik>.
- Kovach, Bill & Tom Ronsenstiel. (2003). *Sembilan Elemen Jurnalisme*. Jakarta: Yayasan Pantau
- Kriyantono, Rachmat. (2016). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Komisi Penyiaran Indonesia. (2013). *Kedaulatan Frekuensi: Regulasi Penyiaran, Peran KPI, dan Konvergen Media*. Jakarta: Penerbit Kompas
- Kuwado, Fabian J. (2016, 21 Desember). “Dari 43.000 Media “Online”, Hanya 234 yang Sesuai Syarat UU Pers”. *Kompas.com*. Diakses pada 18 September 2017. <https://nasional.kompas.com/read/2016/12/21/19022441/dari.43.000.media.online.hanya.234.yang.sesuai.syarat.uu.pers>.
- Laeis, Zuhdiar. (2017, 16 November). Pakar: Sistem Hybrid Atasi Polemik RUU Penyiaran. *Antara News*. Diakses di <https://jateng.antaranews.com/berita/185104/pakar-sistem-hybrid-atasi-polemik-ruu-penyiaran>.
- Margianto, J. Heru & Syaefullah, Asep. (2012). *Media Online: Antara Pembaca, Laba, dan Etika*. Jakarta: Aliansi Jurnalis Independen Indonesia
- McQuail, D. (1992). *Media Performance: Mass Communication and the Public Interest*. London: Sage Publication Inc.

- _____. (2010). *Mass communication Theory: 6th Edition*. California: Sage Publication Inc.
- _____. (2011). *Teori Komunikasi Massa: Edisi Keenam*. Jakarta: Salemba Humanika
- Mencher, M. (2008). *News reporting and writing*. Boston: McGraw-Hill Higher Education.
- Mulyana, D. (2008). *Komunikasi massa: kontroversi, teori, dan aplikasi*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Nawawi, H. Hadari. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ni'Matussholikhah, Rika. (2017). *Keberimbangan Berita Dalam Media Siber (Analisis Isi Berita Konflik Pilkada Lampung Periode Desember 2015 Di Saibumi.Com)*. Lampung: Universitas Lampung.
- Nurudin. (2009). *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Paramita, Aloysia Nindya. (2016). *Objektivitas Pemberitaan Kasus Posting Path Florence Sihombing Pada Portal Online Harian Jogja.Com Dan Tribunjogja.Com*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Portnoy, Mike. (2018). "Rangking 10 Besar Media Online Indonesia by Comscore". Teknorush.com. Diakses pada 6 Juli 2018. <https://teknorush.com/news/media-online-indonesia/> diakses 6 Juli 2018.
- Pramudibyanto, Hascaryo. (2005). *Aspek Keberimbangan Penyajian Berita Kasus Munir*. Universitas Terbuka, Tangerang Selatan.
- "Rancangan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor ... Tahun ... tentang Penyiaran". (n. d.). Diakses 15 Juli 2018. http://www.dpr.go.id/dokakd/dokumen/harmonisasi_RANCANGAN_UNDANG-UNDANG_REPUBLIK_INDONESIA_TENTANG_PENYIARAN.pdf.
- Sarnia, Pamela. (2017, 13 Januari). Iklan Rokok di Televisi Terancam. *Kompas.com*. Diakses di <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/01/13/153103026/iklan.rokok.di.televisi.terancam>.
- Siahaan, Hotman M., dkk. (2001). *Pers yang Gamang: Studi Pemberitaan Jajak Pendapat Timor Timur*. Surabaya: Lembaga Studi Perubahan Sosial.

- Sudibyo, A. (2014). *34 Prinsip Etis Jurnalisme Lingkungan*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadiria, AS Haris. (2006). *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sumadiria, AS Haris. (2005). *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Supono, Sutanto. (n. d.). *Pengertian Multiplexing* [Dokumen PDF]. Diakses dalam situs web dosen Gunadarma: http://sutanto_soepono.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/49824/Multiplexing.pdf
- Susilo, Jordie Yonathan. (2016). *Objektivitas Pemberitaan Media Online Republika Dan Suara Pembaruan Terhadap Isu Pembakaran Masjid Di Tolikara, Papua: Sebuah Analisis Isi Kuantitatif*. Universitas Multimedia Nusantara, Tangerang Selatan
- “Tempo Media Group”. (n.d.). Diakses 8 Juli 2018. <https://korporat.tempo.co/tentang>.
- “Tempo TV”. (n.d.). Diakses 27 Juli 2018. <https://korporat.tempo.co/tentang/afiliasi>.
- “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran”. (2002). Presiden Republik Indonesia. Diakses 26 Juni 2018. <https://www.komisiinformasi.go.id/regulasi/download/id/137>.
- Wardaya, M. K., & Komari, A. (2011). Jurnal Dinamika Hukum. *Revolusi Media, Jurnalisme Global, Dan Hukum Pers Indonesia*. 11(2), 366-376.

U
N
I
V
E
R
S
I
T
A
S

M
U
L
T
I
M
E
D
I
A

N
U
S
A
N
T
A
R
A